

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	3
1.4.1. Lokasi Penelitian	3
1.4.2. Waktu Peneltian.....	5
1.5. Hasil Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB 2 METODELOGI PENELITIAN DAN DASAR TEORI.....	7
2.1. Metode Penelitian	7
2.1.1. Tahap Persiapan.....	7
2.1.2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	8
2.1.3. Tahap Analisis Data.....	12
2.1.4. Diagram Alir Penelitian	15
2.2. Dasar Teori	16
2.2.1. Alterasi Hidrotermal	16
2.2.2. Tipe Alterasi	18
2.2.3. Intensitas Alterasi	22
2.2.4. Pola Alterasi	22
2.2.5. Mineralisasi Hidrotermal	23

2.2.6. Endapan Porfiri	23
2.2.7. Aspek – Aspek Pembentukan Endapan Porfiri.....	25
2.2.8. Tahapan Pembentukan Endapan Porfiri	28
2.2.9. Pola Zona Alterasi dan Mineralisasi Porfiri Cu – Au.....	31
2.2.10. <i>Vein</i> Pada Endapan Porfiri Cu - Au.....	36
2.2.11. Metode Geostatistik.....	39
BAB 3 GEOLOGI REGIONAL PULAU SUMBAWA	47
3.1. Fisiografi Pulau Sumbawa.....	47
3.2. Stratigrafi Regional Pulau Sumbawa.....	48
3.2.1. Stratigrafi Regional Sumbawa Baratdaya.....	52
3.3. Tektonik Regional Pulau Sumbawa	56
3.4. Struktur Regional Pulau Sumbawa.....	58
BAB 4 GEOLOGI DAERAH PENELITIAN.....	60
4.1. Stratigrafi Daerah Penelitian	60
4.1.1. Satuan Breksi-vulkanik.....	62
4.1.2. Intrusi Diorit-kuarsa	64
4.1.3. Intrusi Tonalit-porfiri 1	66
4.1.4. Intrusi Tonalit-porfiri 2.....	69
4.2. Struktur Geologi	72
4.3. Alterasi Daerah Penelitian	75
4.3.1. Zona Biotit + Kuarsa + K Feldspar + Magnetit (Tipe Alterasi Potasik)	76
4.3.2. Zona Kuarsa + Serisit + Pirit + Klorit (Tipe Alterasi Filik)	79
4.3.3. Tahapan Alterasi.....	82
4.4. Mineralisasi Sulfida Daerah Penelitian	84
4.4.1. Zona Bornit > Kalkopirit > Pirit	85
4.4.2. Zona Kalkopirit > Bornit > Pirit	85
4.4.3. Zona Pirit > Kalkopirit > Bornit	85
4.4.4. Paragenesa Mineralisasi Sulfida	88
4.5. Tipe Urat Daerah Penelitian	88
4.5.1. Paragenesa Urat	94
4.6. Tahapan Alterasi dan Mineralisasi Daerah Penelitian	95

BAB 5 PENGARUH KERAPATAN URAT KUARSA TERHADAP KADAR CU	98
5.1. Kerapatan Urat Kuarsa Daerah Penelitian	98
5.1.1. Zona Kerapatan Urat Kuarsa < 1%	99
5.1.2. Zona Kerapatan Urat Kuarsa 1 - 5%	99
5.1.3. Zona Kerapatan Urat Kuarsa 5 - 10%	100
5.1.4. Zona Kerapatan Urat Kuarsa >10%	100
5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Urat Kuarsa	101
5.3. Kadar Cu Daerah Telitian	104
5.4. Hubungan Kerapatan Urat dan Mineralisasi Daerah Penelitian	105
5.5. Hubungan Tipe Urat Kuarsa dan Kadar Cu Daerah Penelitian	109
5.6. Pengaruh Kerapatan Urat Kuarsa Terhadap Kadar Cu	112
5.6.1. <i>Overlay</i> Kerapatan Urat Kuarsa dan Kadar Cu	112
5.6.2. Diagram <i>Boxplot</i> Kerapatan Urat Kuarsa dan Kadar Cu	115
5.6.3. Korelasi Statistik Hubungan Kerapatan Urat Kuarsa dan Kadar Cu	117
5.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	120
5.7. Hubungan Antara Alterasi, Mineralisasi, Tipe Urat, Kerapatan Urat dan Kadar Cu	121
BAB 6 KESIMPULAN	123
6.1. Kesimpulan	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	